

**RENCANA PROGRAM KERJA (RPK) KKN REGULER KE-111
DESA SINDANGJAWA, KECAMATAN KADUGEDE, KABUPATEN KUNINGAN**



Diajukan Oleh:

Layinatus Shafira	20102020059
M. Khairil Basyar	19103060050
Mutiara Restie Noviani	20108020047
Muhammad Haikal Hilmi	20103070129
Renisa Mawarni	20108030007
Maulana Aulia Deka	20103050077
Muhammad Rafif Irfani	20105030091
Vebri Aldiansyah	20102010008
Nadhifa Turrohmah	20102010110
Diva Najmah Auliya	20107030009

Dosen Pembimbing:

Muhammad Irfai Muslim, M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari rencana program kerja atau laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-111, dengan rincian lokasi:

1. Kelompok : 216
2. Lokasi : Dusun Pahing
3. Desa : Sindangjawa
4. Kecamatan : Kadugede
5. Kabupaten : Kuningan

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai rencana program kerja atas laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke 111 kelompok tersebut diatas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kuningan, 25 Juli 2023

Ketua

Sekretaris

Maulana Aulia Deka
20103050077

Renisa Mawarni
20108030007

Kepala Desa Sindangjawa

Dosen Pembimbing Lapangan

Oom Komariyah

Muhammad Irfai Muslim, M.Si

A. Demografi Dusun Pahing, Desa Sindangjawa

Sindangjawa merupakan salah satu desa yang terletak di kaki gunung Mayana Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Pahing dan Dusun Pahing, 2 Rukun Warga (RW), serta 7 Rukun Tetangga (RT). Kelompok 216 berada di Dusun Pahing. Dusun Pahing sendiri terdapat 3 Rukun Tetangga (RT) dan 1 Rukun Warga (RW), Adapun jarak tempuh Dusun Pahing dengan pemerintahan di atasnya adalah:

1. Dengan kantor desa : 280 m
2. Dengan kantor kecamatan : 3,8 km
3. Dengan kantor kabupaten : 6,6 km

Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

1. Utara : Desa Kadugede
2. Timur : Desa Lengkong
3. Selatan : Desa Margabakti
4. Barat : Desa Windusari

B. Nama Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 111 Tahun 2023 di Dusun Pahing, Desa Sindangjawa Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat.

C. Tema Kegiatan

Tema Kegiatan yang akan kami laksanakan pada tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan 30 Agustus 2023 adalah **“Mengabdikan dan Meneliti, Berdampak Membawa Inspirasi.”**

D. Struktur Kelompok 216

- Ketua : Maulan Aulia Deka
- Sekretaris & Bendahara : Renisa Mawarni
- Sosial dan Masyarakat : Muhammad Rafif Irfani, Vebri Aldiansyah, Mutiara Restie Novaiani
- Agama dan Pendidikan : Muhammad Haikal Hilmi, M. Khairil Basyar, Layyinat Shafira
- Media dan Publikasi : Diva Najmah Auliya dan Nadhifa Turrohma

E. Sosial, Budaya, dan Keagamaan Masyarakat

Kondisi sosial penduduk di desa sindangjawa sebanyak 1.665 jiwa. Sementara untuk total jumlah penduduk Dusun Pahing sebanyak 758 jiwa.

Desa Sindangjawa memiliki tradisi yang masih terus dilestarikan sampai saat ini yaitu Reresak desa (hari jadi desa), perayaan maulid nabi, perayaan tahun baru Islam. adapun seni rudad atau semacam gerakan beladiri yang diiringi dengan musik sudah tidak dilestarikan. Suasana kehidupan beragama di masyarakat Desa Sindangjawa sangat baik, rukun, dan keislaman yang sangat kental. Di Dusun pahing ini terdapat 1 masjid, 3 mushola, 1 pondok pesantren, dan 2 TPA. Adapun tingkat partisipasi pendidikan di Desa Sindangjawa mayoritas tamat SMP, dilanjut SMA dan Strata 1.

F. Ekonomi

Mayoritas profesi masyarakat Desa Sindangjawa adalah petani padi, singkong, kapulaga, dan cengkih. Selebihnya terdiri dari buruh lepas harian atau pekerja proyek, wiraswasta, dan Ibu Rumah Tangga. Sedangkan TNI, Polri, dan PNS masih sangat sedikit jumlahnya.

G. Potensi dan Problem

1. Potensi

Potensi dari Dusun Pahing terletak pada lahan pertanian yang luas dan tanah yang subur. Hasil perkebunan yang paling banyak dihasilkan di Dusun Pahing yaitu padi. Hampir setiap warga yang memiliki lahan pertanian mempunyai kapulaga sebagai hasil taninya.

2. Problem

Saat ini masalah utama di desa sindangjawa yaitu mengenai limbah sampah sampah. Tidak adanya tempat pembuangan akhir mengakibatkan masyarakat membuang sampah dan limbah rumah tangga sembarangan, seperti contohnya disungai. Sehingga hal tersebut mengakibatkan terhambatnya aliran air irigasi persawahan.

H. Rencana Program Kerja

1. Program Unggulan

a. Bidang Pendidikan

Pernikahan dini berdampak pada beberapa aspek, salah satunya yaitu pendidikan. Maraknaya pernikahan dini seringkali menyebabkan masyarakat putus sekolah. Sehingga peluang masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan keterampilan yang lebih baik menjadi terbatas, sehingga hal tersebut juga berdampak pada kehidupan ekonomi dan sosialnya. Oleh

karena itu, kelompok 216 berupaya menunjang pengetahuan masyarakat dengan mengadakan kegiatan seminar mengenai edukasi bahaya pernikahan dini dan pentingnya pendidikan.

b. Bidang Kesehatan

BNN (Badan Narkotika Nasional) dan HIV (*Human Immunodeficiency virus*) adalah dua masalah kesehatan yang berbeda, tetapi keduanya memiliki dampak serius yang mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan individu dan masyarakat. Pendidikan, pencegahan, akses layanan kesehatan yang memadai, dan dukungan sosial merupakan elemen yang penting dalam mengatasi kedua masalah ini untuk mencapai masyarakat yang lebih sehat dan berdaya saing. Oleh karena itu, kelompok 216 mengadakan kegiatan seminar berupa edukasi mengenai BNN dan HIV.

c. Bidang Lingkungan

Pada zaman ini permasalahan lingkungan menjadi hal yang sangat diperhatikan seperti persoalan limbah minyak jelantah. Limbah dapur tersebut biasanya dibuang di selokan-selokan atau sungai yang tentunya membawa dampak buruk bagi lingkungan. Jika limbah minyak jelantah terbawa arus sampai ke laut, maka akan merusak oksigen dan sinar matahari ke dalam laut. Akibatnya, mikro-organisme dalam perairan akan kekurangan oksigen sehingga bisa membuat siklus kehidupan di lingkungan tersebut akan mati. Selain merusak ekosistem laut, limbah ini juga dapat merusak kesuburan tanah jika dibuang langsung ke tanah.

Pengolahan minyak jelantah menjadi salah satu program unggulan dari kelompok 216 dimana memanfaatkan minyak jelantah bekas menggoreng menjadi lilin. Pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin bukan hanya bermanfaat bagi lingkungan semata, melainkan juga bisa bermanfaat bagi ekonomi masyarakat. Cara mengolah minyak jelantah menjadi lilin tidaklah sulit, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan penjernihan minyak jelantah dengan cara menyaring minyak dari kotoran, kemudian melakukan netralisasi dengan merendam minyak jelantah dengan arang selama 24 jam.
2. Saring rendaman minyak untuk membuang kotoran
3. Panaskan minyak dan parafin (perbandingan 1:1) hingga larut dan tercampur merata

4. Jika sudah larut masukan pewarna dan pewangi sesuai kebutuhan
5. Tuang cairan lilin pada wadah yang sudah di beri sumbu
6. Kemudian diamankan dan tunggu hingga dingin (mengeras).

Selain pengelolaan limbah minyak jelantah, seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya bahawa masalah yang paling serius di desa sindangjawa yaitu mengenai limbah sampah. Tidak adanya tempat pembuangan akhir mengakibatkan masyarakat setempat membuang sampah disungai. Membuang sampah disungai tentunya berdampak signifikan terhadap lingkungan, masyarakat dan ekosistem secara keseluruhan. Oleh karena itu kami kelompok KKN 216 mengambil program utama yaitu mengenai pengelolaan sampah diantaranya:

1. Membuat tempat sampah
2. Membuat tempat pembakaran umum
3. Mengajak kerjabakti seluruh warga
4. Melakukan Sosialisasi mengenai pengelolaan sampah

d. Bidang Keagamaan

Dalam bidang keagamaan kelompok 216 akan mengadakan kegiatan yaitu “Festival Anak Sholeh” yang dimana kegiatan ini juga sekaligus untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia, yaitu acara 17 Agustus-an yang akan dimeriahkan dan diikuti oleh masyarakat Dusun Pahing, Sindangjawa. Acara ini diisi oleh berbagai macam perlombaan, seperti makan kerupuk, estafet karet dengan sedotan, sarung bersambung, koin coklat, lomba adzan, lomba puisi dan lain sebagainya

2. Program Penunjang

a. Mengajar TPA

Kelompok 216 berlokasi di Dusun Pahing, desa Sindangjawa melakukan kegiatan mengajar di TPA yang ada di Dusun pahing, yaitu TPA Darul Huda Sindangjawa berupa mengajar cara membaca Al-Qur'an dan Tajwid yang baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan setiap hari diwaktu sore dan setelah magrib dengan jumlah murid di TPA Darul huda sebanyak 20–30 murid.

b. Mengajar di SD dan MI

Kelompok 216 akan melakukan kegiatan mengajar Bahasa Arab dan Inggris di SDN Sindangjawa dan MI Negeri Sindangjawa. Selain itu kami juga akan mengajar

c. Pelatihan ekstrakurikuler

Kelompok 216 mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka dan kerajinan, dengan target kegiatan yaitu anak-anak, remaja dan pemuda.

d. Pelatihan Public Speaking

Kelompok 216 mengadakan kegiatan pelatihan public speaking seperti pelatihan pidato, MC dan Puisi.

e. Senam

Kelompok 216 mengadakan kegiatan senam yang akan dilaksanakan seminggu sekali.

I. Penutup

Demikian laporan rencana program kerja kelompok 216 KKN Angkatan 111 Desa Sindangjawa, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat ini kami buat, semoga kegiatan yang direncanakan dapat kami realisasikan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Besar harapan kami program kerja yang sudah disusun ini dapat bermanfaat bagi kami mahasiswa peserta KKN dan terkhusus masyarakat dusun Pahing, Desa Sindangjawa. Laporan ini dibuat untuk memberikan gambaran mengenai program kerja yang akan kami laksanakan dengan harapan mendapatkan dukungan serta sambutan yang baik dari semua pihak. Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih